



Pengaruh Peer Academic Support Terhadap *Academic Adjustment* Pada Siswa SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo

Fajar Nurisa Khoirini¹, Anissa Rizky Andriany²

¹ Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
E-mail: fajarnurissa@gmail.com

² Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
E-mail: anissarizkyandriany@uhamka.ac.id

Abstract. *The increasingly dynamic pace of development of human civilization creates a variety of complex challenges within it. One of them is the fluctuation in technological development which demands the capacity of Human Resources to be able to adapt to these conditions. Therefore, structured educational activities are needed so that they can produce brilliant human resources. However, challenges also arise in a complex way in educational activities so that they require higher adaptability by the students involved. This research involved 130 students at SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo. This research aims to determine the effect of peer academic support on academic adjustment. This type of research is quantitative with a non-probability sampling technique using the accidental sampling method. The measuring instruments used in this research are the peer academic support scale developed by Chen (2005) and the Student Adaptation to College (SACQ) scale developed by Baker and Siryk (1984). From the results of the simple linear regression test carried out, the value $r = 0.599$. with a significance of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) = 0.359 or 35.9% is in the medium but definite category. Based on the results of the influence test, it shows that the peer academic support variable contributes an influence of 35.9% on the academic adjustment variable, while the remaining 64.1% was influenced by other factors not examined.*

Keywords : *Peer Academic Support; Academic Adjustment*

Abstrak. *Laju perkembangan peradaban manusia yang semakin dinamis menciptakan ragam tantangan yang kompleks didalamnya. Salah satunya adanya fluktuasi perkembangan teknologi yang menuntut kapasitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan pendidikan yang terstruktur sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang cemerlang. Meski demikian, tantangan juga lahir secara kompleks dalam kegiatan pendidikan sehingga membutuhkan kemampuan adaptasi lebih tinggi oleh para siswa didalamnya. Penelitian ini melibatkan 130 santri di SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peer academic support terhadap academic adjustment. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala peer academic support dikembangkan oleh Chen (2004) dan skala Student Adaptation to College (SACQ) dikembangkan oleh Baker dan Siryk ((1999). Dari hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan diperoleh nilai $r = 0,599$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) = $0,359$ atau $35,9\%$ berada pada kategori sedang tapi pasti. Berdasarkan hasil uji pengaruh tersebut menunjukkan bahwa variabel peer academic support memberi sumbangan pengaruh sebesar $35,9\%$ terhadap variabel academic adjustment, sementara $64,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.*

Kata Kunci : *Peer Academic Support; Academic Adjustment*

PENDAHULUAN

Laju Perkembangan peradaban manusia yang terus dinamis, membawa transformasi yang begitu kompleks dalam realitas kehidupan manusia (Siregar et al., 2023). Tantangan dalam mempertahankan hidup semakin bertambah terlebih dengan pesatnya kemajuan teknologi (Baro'ah, S. 2020). Hal ini menjadi pendorong sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan yang berubah secara signifikan. Melalui Pendidikan, seseorang bisa melakukan pengembangan potensi diri sebagai bentuk peningkatan kualitas diri dalam mengimbangi tantangan perkembangan teknologi yang terjadi secara cepat (Pranovcy et al., 2023). Dalam ranah pendidikan, keberadaan siswa menjadi tokoh sentral yang diperhitungkan dalam aktivitas pendidikan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa dalam menjalankan fungsi dan perannya tidak terlepas dari interaksi baik dalam ruangan maupun di luar ruangan. Selain interaksi yang dilakukannya, siswa juga menerima sejumlah rangsangan eksternal yang dikelola oleh dirinya yang menjadi suatu ilmu atau pengalaman hidup demi meningkatkan kapasitas dirinya (Rosarian & Dirgantoro, 2020).

Interaksi yang terjadi di dalam ruang kelas ini tentu memiliki dampak signifikan bagi proses adaptasi siswa di lingkungan sekolahnya yakni di *Boarding school*. Adaptasi tersebut lahir dari problematika kompleks yang dihadapinya seperti; lingkungan pergaulan dinamis, tanggung jawab yang bertambah, hingga permasalahan dalam kegiatan akademik siswa tersebut (Tresnawati et al., 2023). Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu melakukan adaptasi diri secara akademik maupun situasional dengan lingkungan pendidikannya.

Menurut (Fitri & Kustanti, 2020) adaptasi akademik merupakan langkah yang diambil seorang siswa dalam menciptakan keharmonisan antara dirinya dengan lingkungannya melalui kegiatan pengelolaan masalah dan pemenuhan sejumlah tanggung jawab akademik. Baker dan Syirk dalam (Md Jaafar et al., 2019) mengemukakan empat dimensi *college adjustment* antara lain; penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal emosional dan kelekatan terhadap institusi pendidikan: penyesuaian akademik berkaitan juga dengan sikap dan langkah individu dalam mengelola tuntutan akademik.

Menurut (Ghufon, 2018) menjelaskan bahwa aspek utama yang perlu diperhatikan pada penyesuaian akademik oleh siswa yaitu kegigihan akademik yang dibarengi dengan kesejahteraan secara mental dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, penyesuaian ini erat kaitannya dengan sejumlah pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh siswa dari guru maupun teman bermainnya di sekolah. Namun, perlu digarisbawahi bahwa adaptasi seorang siswa terhadap lingkungan sosial di sekolahnya maupun terhadap materi pembelajaran, berbeda satu sama lain.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA IT Abu Bakar *Boarding School*, ditemukan bahwa kemampuan siswa di sekolah tersebut dalam melakukan penyesuaian akademik cenderung rendah (dikonfirmasi oleh salah satu tenaga pengajar di sekolah tersebut). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti; faktor domisili (sebagian besar siswa yang berada di SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo berasal dari Luar pulau Jawa), faktor pertemanan yang berdampak pada kedisiplinan siswa dalam berpakaian dan pengumpulan tugas akademik. Hal ini dibenarkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukoco & Nurdin, 2018) penelitiannya menyebutkan bahwa permasalahan utama dalam sekolah berbasis agamat tepatnya di SMP Unismuh Makassar, namun para siswa masih melakukan penyimpangan yang tidak mencerminkan karakter yang religiu, jujur serta disiplin.

Pada kaitannya dengan penyesuaian akademik (*Academic Adjustment*), stimulus yang diterima oleh siswa yakni dalam bentuk *peer academic support*, khususnya dari teman sebaya memiliki dampak bagi penyesuaian akademik siswa. Hal ini dikarenakan seorang siswa dalam kesehariannya di sekolah berbagi dan merasakan bersama realitas akademik tersebut bersama teman sebaya. Aktivitas tersebut tentang mendorong keduanya untuk saling memengaruhi dalam hal penyesuaian diri. Apa ya dirasakan oleh teman sebaya siswa tersebut, bisa menjadi pembanding atau bahkan pembenaran bagi seorang siswa untuk melakukan penyesuaian akademik dalam bentuk apapun.

Penelitian ini memiliki fokus yang merujuk pada penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh (Widyawati et al., 2023) tentang pengaruh teman sebaya terhadap penyesuaian akademik yang

terjadi di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Ditemukan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap penyesuaian akademik siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan lebih dari guru BK melalui bimbingan konseling berkala kepada para siswa di SMP 1 Muaro Jambi.

Selain itu, urgensi penelitian terkait keterkaitan antara *Academic adjustment* dan *Peer academic support* juga terlihat dalam referensi penelitian terdahulu yang digunakan peneliti.

Penelitian yang dimaksud dilaksanakan oleh (Nikmaturofiqoh et al., 2023) terkait pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian akademik di SMKN 48 Jakarta oleh siswa kelas X Bisnis Manajemen. Terlihat bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dari dukungan sosial terhadap penyesuaian akademik SMKN 48 yang menstimulus subjek penelitian dalam bentuk kemudahan untuk menyesuaikan diri dengan realitas akademik. Dengan demikian, perhatian sosial baik dari Orang tua, guru, terlebih teman sebaya sangat memengaruhi kemampuan seorang siswa dalam memaksimalkan kemampuan penyesuaian akademik oleh dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maimun et al., 2021) menyebutkan bahwa lingkungan *boarding school* menuntut para siswa untuk mampu mengelola waktu serta interaksi sosialnya sehingga dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab akademiknya. Terlebih, sekolah yang baru didirikan di tahun 2017 ini masih belum mendapatkan perhatian untuk di observasi oleh para peneliti. Adapun informasi yang didapatkan dari salah satu tenaga pengajar disana perlu dikonfirmasi kebenarannya karena tidak adanya keselarasan dengan kriteria penyesuaian akademik berdasarkan (Arifin et al., 2016), meliputi keberhasilan siswa dari usaha akademiknya, pemahaman atas ilmu pengetahuan, kedisiplinan, perkembangan kapasitas intelektual, hingga prestasi akademik dan penilaian kepuasan terhadap instansi pendidikan tersebut.

Penyesuaian akademik merupakan proses yang sangat dinamis karena melibatkan banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya khususnya faktor eksternal. Menurut (Maranressy & Rozali, 2021) Faktor eksternal yang berpengaruh salah satunya lingkungan sosial dan budaya. Dalam kaitannya dengan lingkungan sosial, tidak terbatas hanya pada lingkungan keluarga atau masyarakat saja, namun spesifiknya pada lingkungan teman sebaya. Hal ini berkaitan dengan pengaruh teman sebaya dapat menstimulus secara signifikan keinginan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau sebaliknya.

Berdasarkan argumentasi diatas, maka teman sebaya memiliki peran yang cukup signifikan bagi penyesuaian akademik seorang siswa. Adanya interaksi yang intens oleh siswa dengan teman sebayanya menjadi potensi kuat yang dapat menentukan seorang siswa dalam memilih bentuk penyesuaian akademik yang dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan studi literatur, serta studi pendahuluan yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait "Pengaruh *Peer Academic Support* terhadap *Academic Adjustment* pada Siswa SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo".

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan refleksi diri bagi institut terkait (SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo) dalam mengelola stimulus yang diterima siswa dari *peer academic support* siswa dalam penyesuaian akademik siswa tersebut. Perhatian ini perlu dilakukan agar mampu menjamin bahwa pengaruh yang diterima siswa mampu memberi dampak positif ke arah penyesuaian yang berkemajuan terhadap siswa tersebut, sehingga dampak stimulus yang bersifat negatif bisa diminimalisir dengan langkah preventif yang merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *academic adjustment* sebagai variabel terikat dan *peer academic support* sebagai variabel bebas

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 130 santri di SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo yang meliputi angkatan 2021, 2022 dan 2023. Peneliti menentukan sampel penelitian, menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*.

Instrumen Penelitian

Terkait pengumpulan data, peneliti mengklasifikasikan kuesioner kedalam tiga bagian utama yaitu *informed consent*, skala variabel x dan skala variabel y. Alat ukur berupa skala dari masing-masing variabel yakni skala *peer academic support* yang dikembangkan oleh (Chen, 2005) dengan jumlah 20 item dan skala *Student Adaptation to College (SACQ)* yang dikembangkan oleh (Baker dan Siryk 1999) dalam (Donado et al., 2021) dengan jumlah 19 item. Jawaban partisipan dari skala ini dibuat ke dalam skala likert dengan alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti yakni Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 26 for Windows*. Uji regresi linier yang peneliti gunakan adalah sebab dari variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen. Adapun tahapan dalam melakukan uji regresi linear sederhana ini adalah dengan uji hipotesis dan uji regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Pada tahap pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua hipotesis yakni H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer academic support* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo; H_a = terdapat pengaruh yang signifikan antara *peer academic support* terhadap *academic adjustment* pada siswa SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo.

Model Summary (Uji Regresi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.599 ^a	.359	.354	4.081	.359	71.654	1	128	.000

a. Predictors: (Constant), PeerAcademic

Berdasarkan uji regresi mendapatkan nilai R sebesar 0.599 dan R Square sebesar 0.359. Maka dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi atau sumbangan *peer academic support* terhadap *academic adjustment* yakni sebesar 35.9%, sedangkan sisanya yakni sebesar 64.1% merupakan pengaruh variabel lain terhadap *academic adjustment* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Anova (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1193.350	1	1193.350	71.654	.000 ^b
	Residual	2131.758	128	16.654		

Total	3325.108	129		
-------	----------	-----	--	--

- a. Dependent Variable: AcademicAdjustment
 b. Predictors: (Constant), PeerAcademic

Berdasarkan hasil uji F mendapatkan nilai koefisien F sebesar 71.654 dengan *probability value* sebesar 0.000. Maka dari itu karena nilai *probability value* dibawah 0.001 dapat dikatakan bahwa koefisien F signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.481	3.475		6.470	.000
	PeerAcademic	.505	.060	.599	8.465	.000

- a. Dependent Variable: AcademicAdjustment

Berdasarkan Hasil analisa *unstandardized coefficients* diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.505 dengan standar error sebesar 0.060 dan *probability value* sebesar 0.000. oleh karena itu, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan dari variabel *peer academic support* terhadap variabel *academic adjustment*. Maka dapat diartikan apabila *peer academic support* semakin tinggi maka *academic adjustment* pada siswa semakin tinggi juga.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer academic support* terhadap *academic adjustment* pada santri SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *peer academic support* terhadap *academic adjustment* dengan koefisien sebesar $r = 0.599$ dan $p < 0.001$. Maka demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa semakin tinggi *peer academic support* pada santri, maka semakin tinggi juga *academic adjustment* pada santri, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Selain itu, dapat diketahui bahwa sumbangan efektif *peer academic support* terhadap *academic adjustment* adalah sebesar 35.9%.

Hasil yang diperoleh peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati et al., 2023) yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dukungan teman terhadap penyesuaian akademik pada siswa. Artinya, apabila siswa kurang mendapatkan dukungan teman sebaya maka semakin rendah tingkat penyesuaian akademiknya. Sebaliknya, apabila siswa dapat melakukan penyesuaian akademik, tentu dia mendapat dukungan teman yang tinggi. Selanjutnya, hasil penelitian (Nikmaturofiqoh et al., 2023) diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial (dukungan sosial di sini meliputi teman) pada penyesuaian akademik siswa, hal ini berarti dukungan sosial yang didapatkan siswa dari temannya mampu mempermudah proses penyesuaian akademik.

Siswa yang kurang mendapat dukungan teman akan sulit melakukan penyesuaian akademik dan berdampak negatif yakni memberi pengaruh kuat terhadap *burnout* akademik, hal ini sebagaimana yang ditemukan oleh muflihah dalam (Psikologi & Pendidikan, 2020). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Faqih, 2020) juga menghasilkan kesimpulan bahwa dukungan teman yang kurang baik berpengaruh pada stres akademik dan tentu berdampak pada penyesuaian akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (et al., 2022) menyebutkan faktor lingkungan di

sekolah, dalam hal ini lingkungan pertemanan, menjadi sebab keterampilan seorang siswa untuk dapat melakukan penyesuaian akademik. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa santri pada SMA IT Abu Bakar *Boarding School* memiliki *peer academic support* yang baik sehingga memiliki *academic adjustment* yang baik pula. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Melihat hasil pada penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memiliki peluang untuk dilanjutkan agar lebih luas lagi kebermanfaatannya. Berdasarkan sampel yang dilibatkan, maka penelitian ini membuka peluang penelitian selanjutnya agar memperluas sampel penelitian khususnya Pulau Jawa, hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dalam konteks yang lebih luas. Selanjutnya, pada penelitian ini menyebutkan faktor eksternal dukungan sosial yang berasal dari teman, namun belum menyebutkan dukungan sosial dari pihak keluarga maupun guru yang tentu sangat berkaitan erat dengan penyesuaian akademik pada siswa khususnya santri, hal ini juga bisa membuka peluang baru bagi peneliti selanjutnya. Di sisi lain, penelitian ini tidak menggali terkait faktor internal yang memiliki kaitan dengan penyesuaian akademik seperti *self-regulation*, *self-determination*, *emotion-regulation*, hal ini juga membuka peluang baru untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara *peer academic support* terhadap *academic adjustment*. *Peer academic support* memiliki sumbangan pengaruh atau kontribusi terhadap *academic adjustment* siswa yakni sebesar 35.9%, sedangkan 64.1% sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien B menunjukkan angka 0.505 dan koefisien Standar Error menunjukkan angka sebesar 0.060 sedang *probability value* 0.000 maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *peer academic support* memiliki pengaruh signifikan terhadap *academic adjustment*. Hal ini berarti, apabila *peer academic support* semakin tinggi maka semakin tinggi pula *academic adjustment*, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Dardiri, A., & Handayani, A. N. (2016). Hubungan Kemampuan Penyesuaian Diri Dan Pola Berpikir Dengan Kemandirian. *Pendidikan*, 1(053), 1943–1951. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/7105>
- Chen, J. (2005). Chen, J. J.-L. (2005). Perceived academic support from parents, teachers, and peers: Relation to Hong Kong adolescents' academic behavior and achievement. (*Family Involvement Research Digest*). Cambridge, MA: Harvard Family Research Project., August, 1–5.
- Donado, M. L. G., Mercado-Peñaloza, M., & Dominguez-Lara, S. (2021). College Adaptation Among Colombian Freshmen Students: Internal Structure of the Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ). *Journal of New Approaches in Educational Research*, 10(2), 251–263. <https://doi.org/10.7821/naer.2021.7.657>
- Faqih, M. F. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stres akademik mahasiswa Malang yang bekerja. *Etheses.Uin-Malang*, 116.
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Dari Indonesia Bagian Timur Di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 491–501. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21669>
- Ghufron, M. N. (2018). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *Konseling Edukasi "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v1i1.3860>
- Maimun, M. Y., Mahdiyah, A., Nursafitri, D., & Malang, U. M. (2021). *Jurnal Pendidikan*

- Indonesia (Japendi) Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. 2(7), 1208–1218.*
- Maranressy, Y. A. A., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh self-regulated learning terhadap penyesuaian akademik siswa smk di jakarta selama pembelajaran online. *Psychommunity: Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul, 1(9), 78–90.* <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASPSIKOLOGI/article/view/208>
- Md Jaafar, F., Tengku Ariffin, T. F., Nordin, H., & Ibrahim, M. F. (2019). Adaptasi Pelajar Baharu Di Institusi Pengajian Tinggi. *Practitioner Research, 1, 213–228.* <https://doi.org/10.32890/pr2019.1.11>
- Nikmaturofiqoh, S., Yohana, C., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh Dukunga Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas X Bisnis Manajemen di SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 9(3), 608–622.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.7635555>
- Pranovcy, T. A., Hanafi, S., & Darmawan, D. (2023). *Sosiologi. XI. Psikologi, J., & Pendidikan, F. I. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi Lailatul Muflihah Siti Ina Savira.*
- Putro, A. W., & Simanjuntak, E. (2022). Stres Akademik Dan Dukungan Teman Pada Mahasiswa Tahun Pertama Selama Pembelajaran Daring. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia, 10(1), 81–94.* <https://doi.org/10.33508/exp.v10i1.3789>
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher’S Efforts in Building Student Interaction Using a Game Based Learning Method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education, 3(2), 146.* <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>
- Siregar, A., Wahyuni, R., & Taini, Z. (2023). Students’ Perception towards Synchronous and Asynchronous Learning Modes at Faculty of Teacher Training and Education. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 11(1), 15–24.* <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9189>
- Sukoco, N. I., & Nurdin, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Unismuh Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 6(2), 112–118.* <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2592>
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). *Pustaka Humaniora: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Ilmu Budaya https://herisna-institute.com/index.php/jhhi/index E-ISSN: XXXX-XXXX Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. 1(April), 29–37.* <https://herisna-institute.com/index.php/jhhi/index>
- Widyawati, K., Sutja, A., & Sarman, F. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 134–142.* <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5272>